

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan, maka metode yang cocok yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitik. Metode deskriptif-analitik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Keadaan Struktur Kognitif Mahasiswa dalam Performansi Wacana Argumentasi pada Karangan Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Subang.

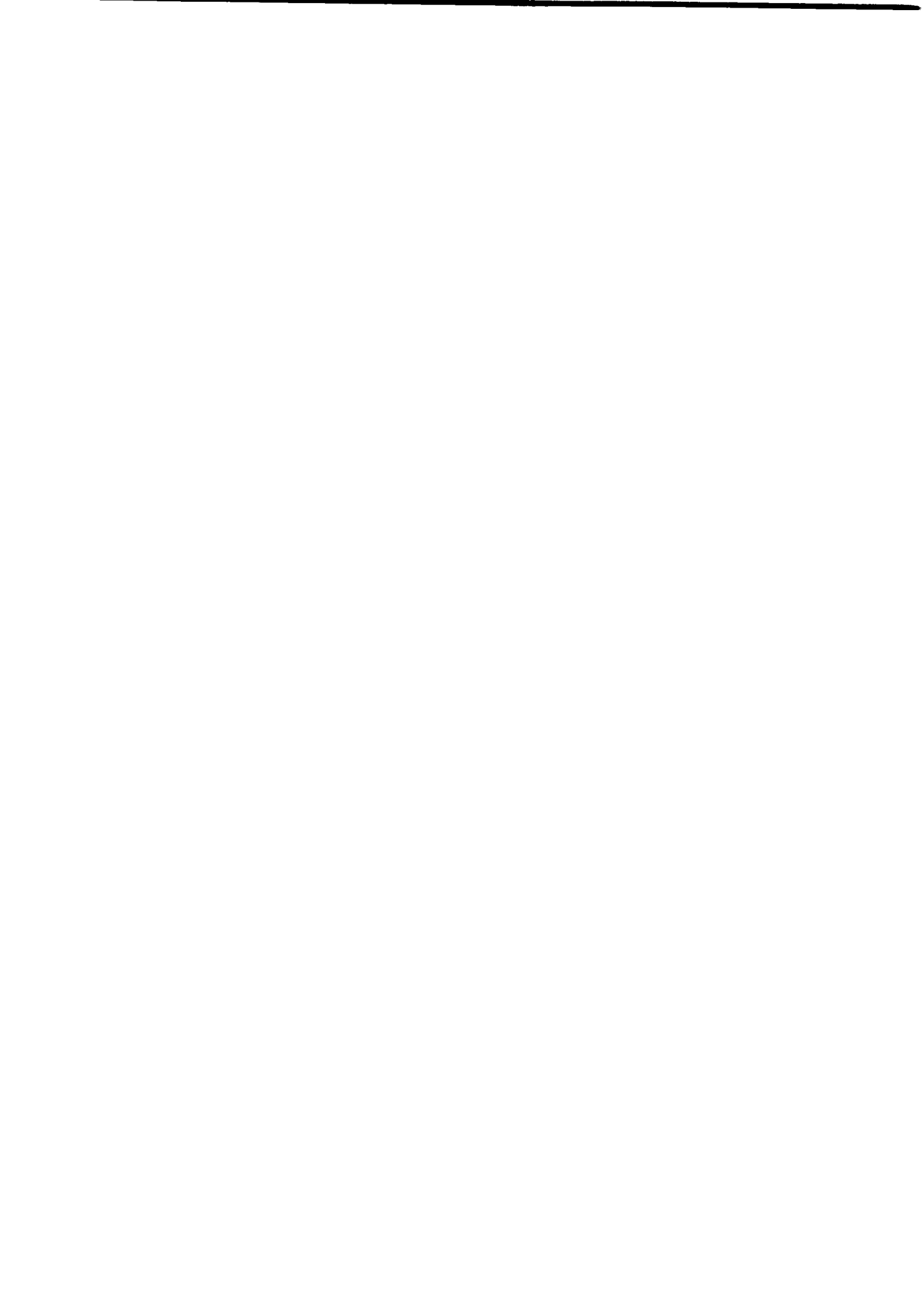
#### 3.2 Teknik Penelitian

##### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa hasil tulisan atau wacana dari mahasiswa pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Subang. Data tersebut diperoleh dengan cara memberikan tugas kepada para mahasiswa untuk membuat sebuah tulisan/wacana argumentasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

1. Para mahasiswa diberi paket lembar kertas. Paket lembar kertas itu berisi terdiri atas dua bagian, yaitu bagian atau lembar pertama berisi petunjuk





dan bagian kedua berupa beberapa lembaran kertas kosong untuk diisi para mahasiswa untuk membuat sebuah karangan.

2. Para mahasiswa membuat sebuah karangan pada lembaran kertas yang telah disediakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan setelah selesai karangan tersebut dikumpulkan.

### 3.2.2 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa karangan/wacana. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan struktur kognitif mahasiswa dalam wacana yang dibuatnya, yaitu dengan menganalisis aspek-aspek berikut:
  - a. *Isi gagasan yang dikembangkan*, dengan indikator: 1) gagasan yang disampaikan baik; 2) penekanan pada permasalahan baik dan tuntas; 3) pengembangan permasalahan tuntas; dan 4) ada relevansi antara permasalahan dengan pengembangan permasalahan secara tuntas.
  - b. *Organisasi isi yang dikembangkan*, dengan indikator: 1) gagasan yang diungkapkan terorganisasi dengan baik dan jelas; 2) cakupan informasi pendukung luas dan padat; dan 3) urutan paparan logis dan koherensi.
2. Untuk mengetahui keadaan performansi mahasiswa dalam wacana argumentasinya, yaitu dengan menganalisis aspek-aspek berikut:

- a. *Penggunaan bahasa*, dengan indikator: 1) ekspresi dalam penggunaan kalimat lancar dan efektif; 2) penggunaan kata dan pilihan kata yang baik; dan 3) penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik.
- b. *Mekanik penulisan*, dengan indikator: 1) penggunaan aturan penulisan yang baik; dan 2) tulisan terbaca dengan baik.

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisis wacana, maka di bawah ini penulis membuat format atau model analisisnya yang merupakan hasil modifikasi dari model yang dibuat oleh Hartfield,dkk. (1985:91). Format atau model untuk mengetahui keadaan struktur kognitif mahasiswa dalam wacana adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Analisis Struktur Kognitif Mahasiswa  
dalam Wacana Argumentasi**

Nama Mahasiswa : .....

NIM/NPM : .....

Judul Tulisan : .....

ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
1	2	3	4
(1) I S I G A G A S -	A. *Gagasan yang disampaikan sangat baik. *Penekanan pada permasalahan sangat baik dan tuntas. *Pengembangan permasalahan sangat baik dan tuntas. *Ada relevansi antara permasalahan dengan pengembang-an masalah serta tuntas.	Sangat Baik	27 - 30





ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
1	2	3	4
(1) P E N G G U N A A N B A H A S A	A. *Ekspresi dalam penggunaan kalimat lancar dan efektif. *Penggunaan kata dan pilihan kata sangat baik. *Penggunaan ejaan dan tanda baca sangat baik.	Sangat Baik	27 - 30
	B. *Ekspresi dalam penggunaan kalimat cukup lancar dan cukup efektif. *Penggunaan kata dan pilihan kata cukup baik. *Penggunaan ejaan dan tanda baca cukup baik.	Baik	22 - 26
	C. *Ekspresi dalam penggunaan kalimat cukup lancar, tetapi tidak efektif. *Penggunaan kata dan pilihan kata sering tidak tepat. *Penggunaan ejaan dan tanda baca kurang baik.	Cukup	17 - 21
	D. *Ekspresi dalam penggunaan kalimat kacau. *Penggunaan kata dan pilihan kata tidak tepat. *Penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat.	Kurang	13 - 16

1	2	3	4
(2)	A. *Penggunaan aturan penulisan sangat baik. *Tulisan terbaca dengan baik.	Sangat Baik	18 - 20
M E K A N I K	B. * Penggunaan aturan penulisan cukup baik. *Tulisan terbaca.	Baik	14 - 17
P E N U L I S A N	C. *Penggunaan aturan penulisan kurang baik. *Tulisan agak kurang terbaca.	Cukup	10 - 13
	D. *Penggunaan aturan penulisan kacau. *Tulisan tidak terbaca.	Kurang	7 - 9
	Nilai : .....	Jumlah :	.....

3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara struktur kognitif dan performansi mahasiswa dalam tulisan argumentasinya, yaitu dengan cara penghitungan. Penghitungan yang digunakan adalah menghitung koefisien korelasi dan menghitung koefisien diterminasi. Penghitungan koefisien korelasi adalah untuk menghitung ada tidaknya hubungan antara struktur kognitif mahasiswa dengan performansi dalam wacana tersebut, sedangkan penghitungan koefisien diterminasi untuk mengetahui pengaruh antara struktur kognitif dan performansi mahasiswa dalam wacana itu.



### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Subang tahun akademik 2002-2003 sebanyak 76 orang dengan perincian mahasiswa sebagai berikut:

Semester II : 20 orang (laki-laki 8 orang, perempuan 12 orang)

Semester IV : 16 orang (laki-laki 5 orang, perempuan 11 orang)

Semester VI : 17 orang (laki-laki 8 orang, perempuan 9 orang)

Semester VIII: 23 orang (laki-laki 10 orang, perempuan 13 orang)

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini, penulis mengambil mahasiswa yang berada pada semester keenam dan kedelapan. Alasan penulis mengambil mahasiswa tersebut sebagai sampel, penulis berpendapat bahwa mahasiswa tersebut sudah cukup memadai, baik dalam teori dan teknik menulis. Penulis juga berpendapat bahwa mahasiswa tersebut sudah mampu membuat sebuah tulisan karena mahasiswa tersebut sudah cukup mendapatkan materi, baik dari hasil membaca maupun dari hasil menyimak selama kuliah pada tingkat satu maupun tingkat dua; dan mahasiswa tersebut sudah menempuh mata kuliah menulis pada program studinya sehingga data yang penulis peroleh lebih akurat.

Adapun perincian mahasiswa itu adalah sebagai berikut:

Semester 6 : 17 orang (Laki-laki 8 orang, Perempuan 9 orang).

Semester 8 : 23 orang (Laki-laki 10 orang, Perempuan 13 orang).

Jumlah keseluruhan sampel adalah 40 karangan mahasiswa.



